

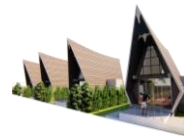
## BAB V

### 5. HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIANNYA

#### 5.1. SPESIFIKASI PROYEK

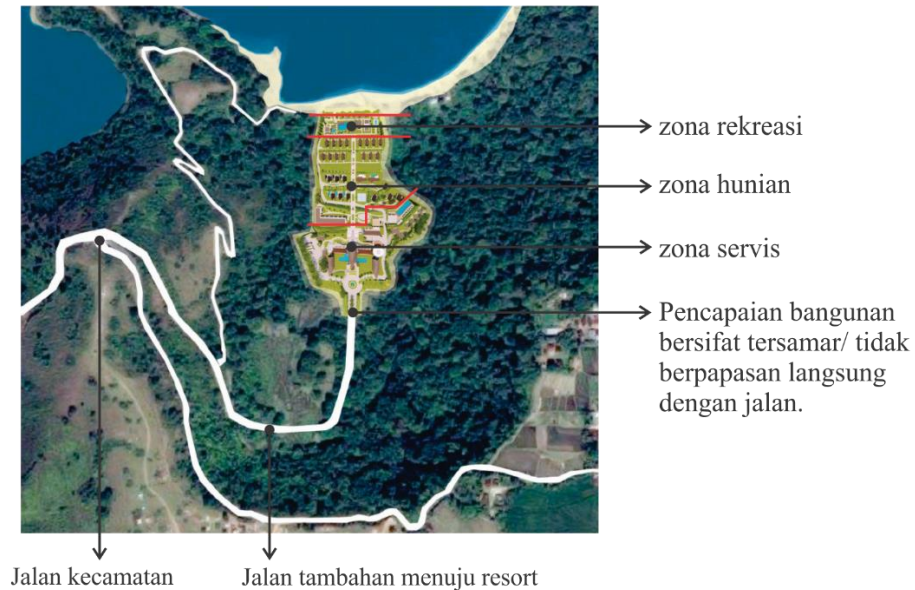
Perancangan bangunan resort ini berada di tepi Danau Toba tepatnya di pantai Pakkodian, Tampahan Toba Samosir. Perancangan resort ini selain untuk menunjang pariwisata di Toba Samosir adalah untuk melestarikan arsitektur tradisional Batak Toba. Perancangan resort menggunakan bentukan dan material yang lebih modern, namun karakter Arsitektur tradisional Batak Toba masih terlihat pada fisik bangunan resort serta tata massanya. Dalam perancangannya menggunakan pendekatan *regionalism architecture* yaitu menyatukan antara arsitektur masa lampau dengan masa kini.

Fungsi	: Bangunan Resort
Lokasi	: Pakkodian Toba, Lintong Nihuta, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara
Luas site	: 44,341.819m <sup>2</sup>
KDB	: 60%
Jumlah Lantai	: 3 lantai



## 5.2. DISKRIPSI HASIL RANCANGAN

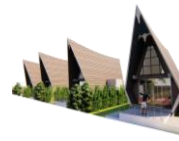
### 5.2.1. Rancangan Tapak Kawasan (Site Plan)



Gambar 5. 1 Site plan

Sumber: Analisis penulis

Berdasarkan kondisi site, pencapaian bangunan bersifat tersamar dan tidak berpapasan langsung dengan jalan kecamatan sehingga perlu adanya penambahan jalan untuk mencapai resort. Resort dibagi menjadi 3 zona yaitu zona rekreasi, hunian, dan servis. Zona servis berada dikontur atas untuk memudahkan kegiatan servis. Zona hunian berada ditengah akses ke zona rservis dan rekreasi tidak terlalu jauh. Sedangkan zona rekreasi berada di bawah agar dekat dengan area pantai dan danau.



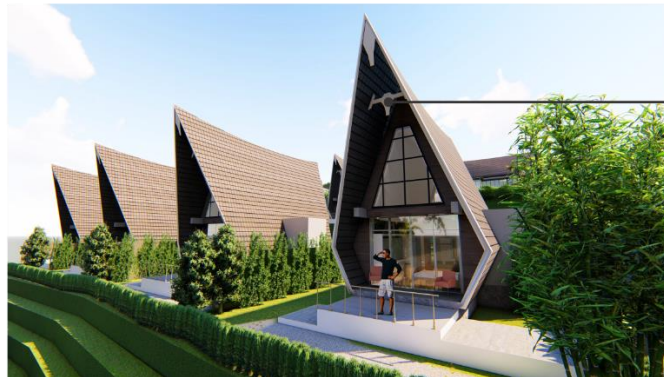
### 5.2.2. Rancangan Bentuk dan Bangunan



→ Transformasi dari bentuk rumah adat Batak Toba

→ Penggunaan atap miring dengan cekungan pada bagian tengahnya menyerupai atap rumah adat Batak Toba.

→ Penggunaan pilar balok besar untuk mewujudkan kesan gagah dari rumah Batak Toba



→ Penggunaan ornamen khas Batak Toba pada fasad bangunan untuk menciptakan suasana tradisional Batak Toba

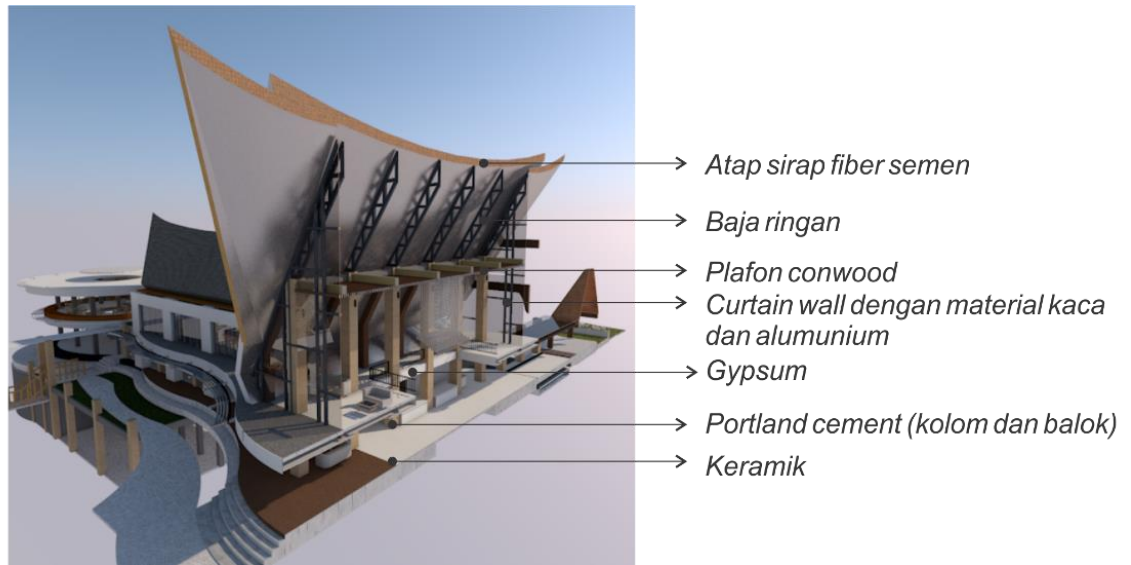
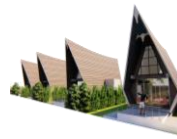
Gambar 5. 2 Bangunan lobby dan unit hunian

Sumber: Analisis penulis

Bentuk bangunan resort diperoleh berdasarkan transformasi rumah adat Batak Toba meliputi penggunaan bentuk bangunan secara keseluruhan, atap, maupun ornamennya.

### 5.2.3. Rancangan Penggunaan Material Modern

Sistem struktur kombinasi *rigid frame* dengan rangka menggunakan material terbaru berupa beton bertulang dan baja ringan. Plafon menggunakan conwood, sedangkan dinding menggunakan material kaca transparan. Material yang digunakan termasuk material rekayasa.

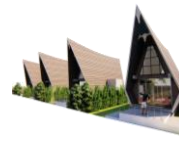


Gambar 5. 3 Potongan lobby

Sumber: analisis penulis

#### 5.2.4. Rancangan tata masa bangunan

Rancangan site menggunakan pola sumbu yang merupakan implementasi dari pola perkampungan Batak Toba Toba serta penataan massa bangunan yang simetris dengan susunan berbaris untuk menciptakan suasana perkampungan/ huta Batak Toba



Pola sumbu pada perancangan site plan resort

Gambar 5. 4 Site plan

Sumber: Analisis penulis

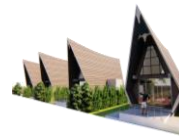
### 5.2.5. Rancangan Sistem Selubung Bangunan



Gambar 5. 5 Selubung bangunan

Sumber: Analisis penulis

Rancangan bangunan resort lebih menekankan untuk memasukkan cahaya lebih banyak kedalam ruangan dengan menggunakan material transparan menggunakan curtain wall pada dinding depan ataupun belakangnya.

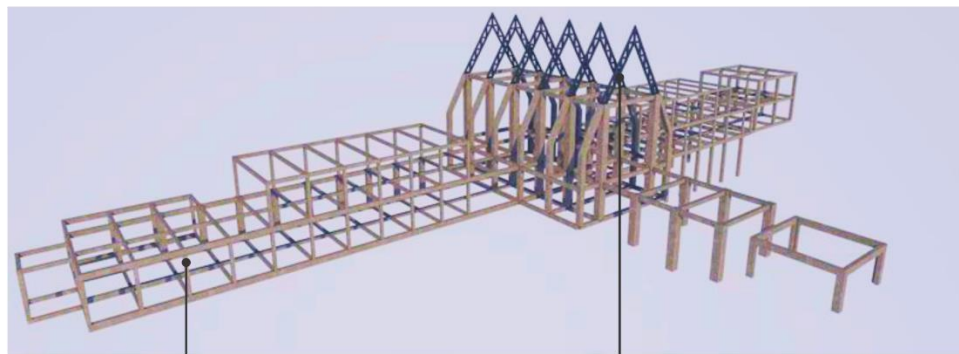


Atap miring menjulur hingga kelantai sekaligus berfungsi sebagai dinding. Material tembus pandang diletakkan pada bukaan atas pintu dan pintu serta jendela menggunakan material transparan agar cahaya dan view luar masuk kedalam ruangan.

Gambar 5. 6 Selubung deluxe room

Sumber: Analisis penulis

### 5.2.6. Rancangan Sistem Struktur



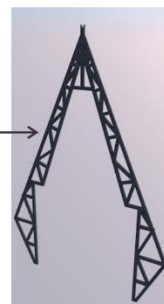
Sistem struktur menggunakan sistem rigid frame beton bertulang

Sistem struktur menggunakan kombinasi sistem rigid frame dengan beton bertulang



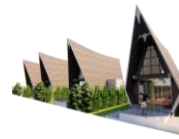
Rigid frame beton bertulang

kombinasi sistem struktur rigid frame dengan rangka



Sistem struktural rangka menggunakan baja ringan

Gambar 5. 7 Sistem struktur



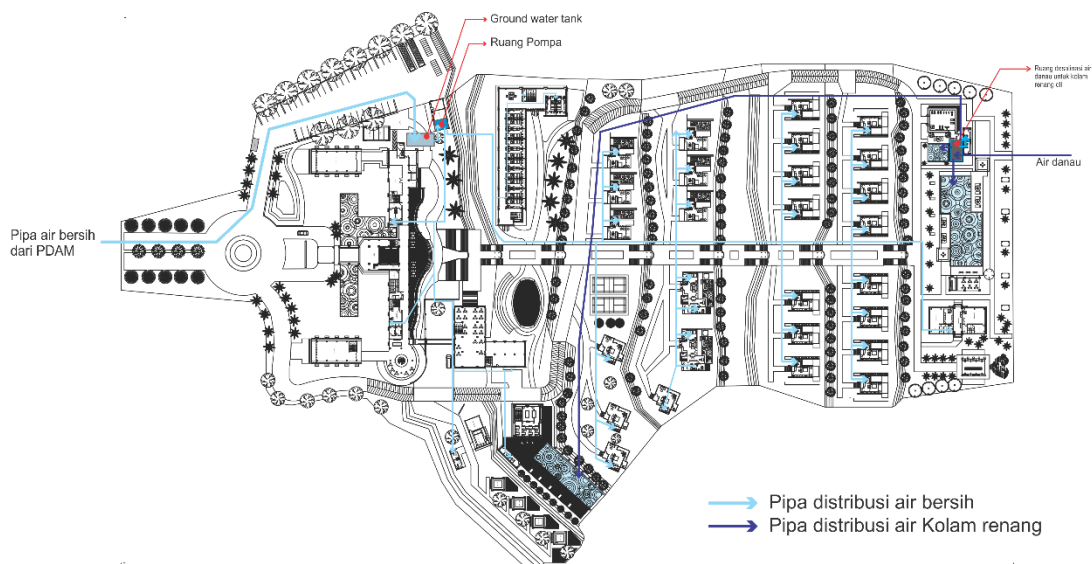
Sumber: Analisis penulis

Rancangan sistem struktur menggunakan kombinasi antara rigid frame dengan rangka. Atap yang menjulang tinggi cocok untuk menggunakan kombinasi struktur rigid frame dengan kombinasi rangka.

### 5.2.7. Rancangan Sistem Utilitas

#### a. Rancangan distribusi air bersih

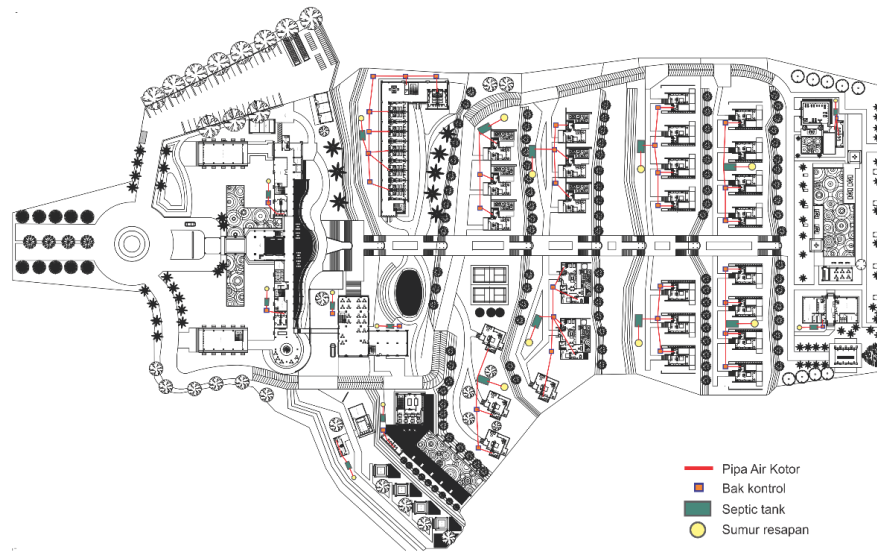
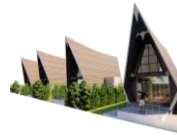
Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur resapan.



Gambar 5. 8 Distribusi Air bersih

Sumber: Analisis penulis

#### b. Rancangan distribusi air kotor



Gambar 5.9 Distribusi air kotor

Sumber: Analisis Penulis

### 5.2.8. Rancangan Sistem Akses Difable Dan Keselamatan Bangunan

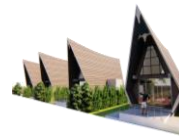
#### a. Rancangan sistem akses difable

Akses difable menuju bangunan menggunakan ramp. Adapun antara tiap kontur terdapat ramp serta menyediakan buggy car untuk mobilasi bagi difable didalam resort.



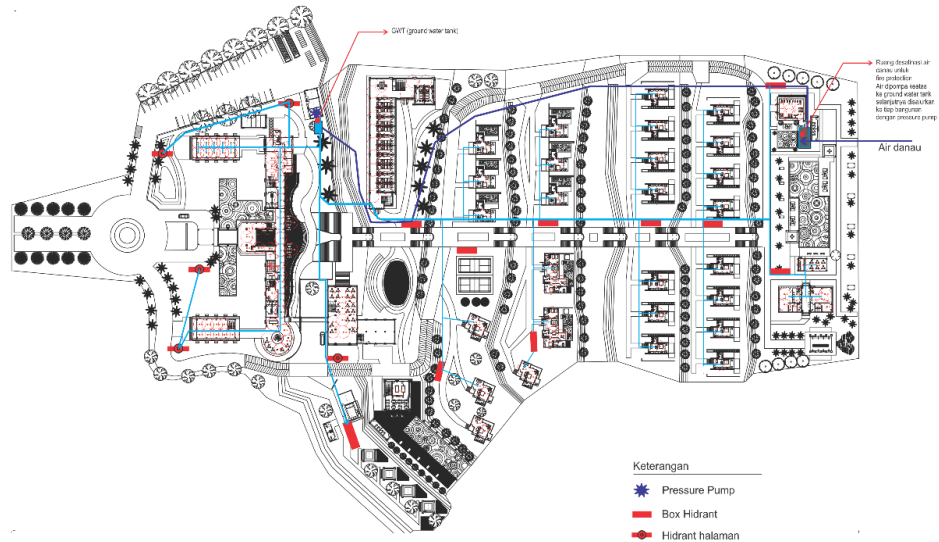
Gambar 5.10 Akses difabel





Sumber: Analisis penulis

b. Rancangan proteksi kebakaran

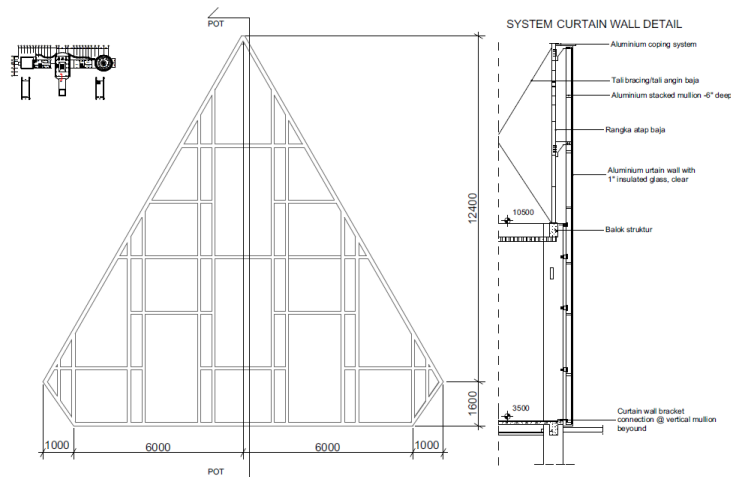


Gambar 5. 11 Proteksi kebakaran

Sumber: Analisis penulis

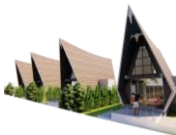
5.2.9. Rancangan Detail Arsitektural Khusus

Detail selubung bangunan curtain wall.



Gambar 5. 12 Detail curtain wall

Sumber: Analisis penulis



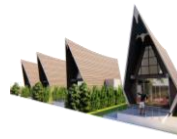
**5.2.10. Rancangan Interior Bangunan**

Interior lobby



Interior unit hunian





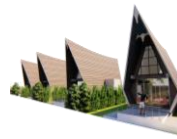
Gambar 5. 13 Interior lobby dan unit hnian : Deluxe room, presidential room, standart room, suite valley dan suite lake villa

Sumber: Data penulis

### 5.2.11. Rancangan Eksterior Bangunan

Eksterior lobby





### Eksterior Kolam renang

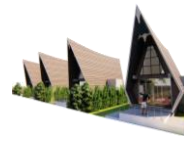


### Resort (Perspektif mata burung)



Gambar 5. 14 Eksterior Lobby, kolam renang atas dan perspektif resort mata burung

Sumber: Data penulis



### 5.3. PEMBUKTIAN RANCANGAN

#### 5.3.1. Bentuk bangunan

Pembuktian rancangan atau uji desain dilakukan melalui metode *image* yaitu dengan menunjukkan hasil rancangan berupa gambar perspektif desain yang menunjukkan karakter fisik bangunan yang dirancang kepada responden serta memintanya untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kuisioner tersebut. Kuisioner yang digunakan yaitu melalui via google form dan hasil print out.

Responden yang dituju yaitu orang yang berketurunan batak sebanyak 28 orang dan 2 orang arsitek/dosen. Berdasarkan hasil survey, sebanyak 100% atau 30 orang menyatakan bahwa karakter modern terlihat pada rancangan resort ini. Sedangkan 89,3% dari 100% atau 27 dari 30 orang menyatakan bahwa karakter arsitektur batak toba sudah terlihat pada desain rancangan resort ini.

**Berdasarkan data survey diatas dapat disimpulkan bahwa rancangan resort telah memperlihatkan desain yang modern tetapi karakteristik tradisional Batak Toba masih dapat dilihat pada fisik bangunannya.**

#### 5.3.2. Pembuktian penggunaan material modern

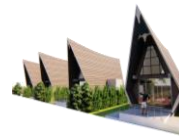


Material struktur baja ringan terekspose melalui dinding transparan (material modern/rekayasa) memperlihatkan bangunan lebih modern

Gambar 5. 15 Lobby resort

Sumber: Analisis penulis

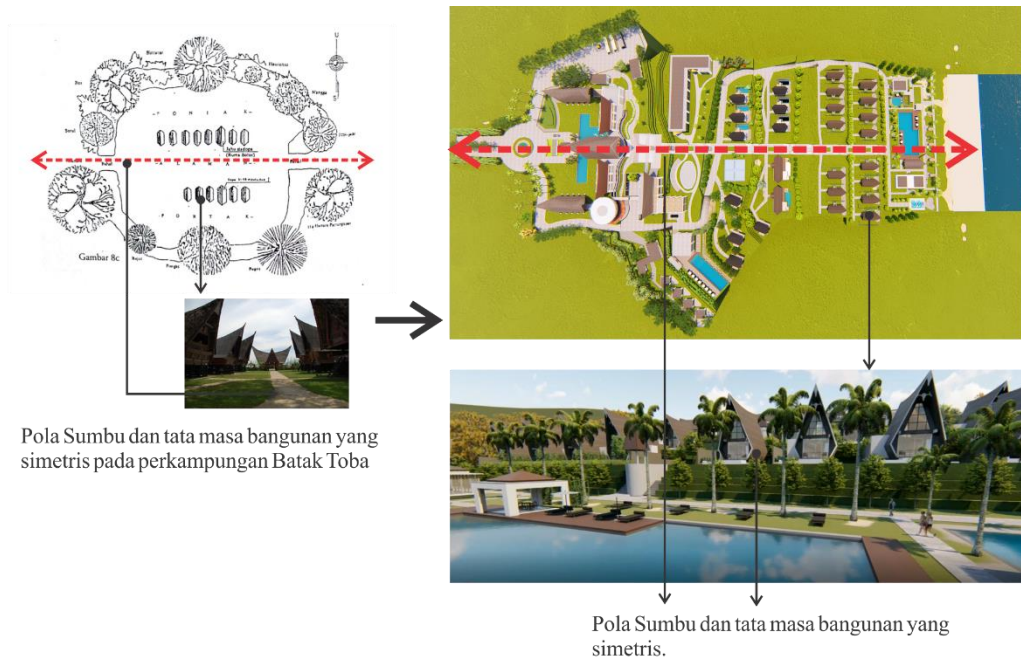
Perancangan resort menggunakan material yang lebih modern/terbarukan. Penggunaan material beton bertulang dengan kombinasi rangka baja ringan pada



struktur atapnya. Material struktur tampak pada gambar diatas karena penggunaan dinding transparan pada bagian depan dan belakang lobby sehingga memunculkan kesan yang lebih modern.

### 5.3.3. Pembuktian terkait tata massa bangunan

Tata masa pada rancangan resort mengacu pada pola perkampungan/huta masyarakat Batak Toba yang ditransformasikan kedalam rancangan resort. Pola sumbu pada rancangan resort menggambarkan sirkulasi utama dan satu-satunya akses didalam huta. Tata massa bangunan resort diletakkan secara simetris dengan pola berbanjar seperti pola pada huta.



Gambar 5. 16 Pola perkampungan masyarakat Batak Toba dan Site plan resort

Sumber: Analisis penulis